

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Tujuan pendidikan jasmani selaras dengan tujuan umum pendidikan. Pendidikan jasmani merupakan bagian dari proses pendidikan secara keseluruhan. Tujuan pendidikan yang begitu luhur akan dicapai, setelah mencapai masa yang cukup lama. Hal ini disebut tujuan jangka panjang. Boleh jadi, masa yang ditempuh untuk mencapai tujuan tersebut, selama berpuluh tahun. Selanjutnya untuk mencapai tujuan jangka panjang itu, ada seperangkat tujuan antara, yang menjadi penengah antara tujuan jangka panjang dan tujuan jangka pendek. Pendidikan jasmani itu tak lain adalah proses belajar untuk bergerak, dan bergerak melalui gerak, selain belajar dan di didik melalui gerak untuk mencapai tujuan pengajaran, dalam pendidikan jasmani itu anak diajarkan untuk bergerak. Melalui pengalaman itu akan terbentuk perubahan dalam aspek jasmani dan rohaninya. Menurut Safari tentang pendidikan jasmani (2011: 11) adalah:

Pendidikan jasmani adalah suatu proses pendidikan seseorang sebagai individu maupun sebagai anggota masyarakat yang dilakukan secara sadar dan sistematis melalui berbagai kegiatan jasmani, pertumbuhan kecerdasan dan pembentukan watak

Menurut Suprijono tentang metode jigsaw (2012: 89) adalah, "Pembelajaran dengan metode jigsaw diawali dengan pengenalan topik yang akan dibahas oleh guru".

Guru bisa menuliskan topik yang akan dipelajari pada papan tulis, white board, penayangan power point dan sebagainya. Guru menanyakan kepada peserta didik apa yang mereka ketahui mengenai topik tersebut. Kegiatan sumbang saran ini dimaksudkan untuk mengaktifkan skemata atau struktur kognitif peserta didik agar lebih siap menghadapi kegiatan pelajaran yang baru.

Selanjutnya guru membagi kelas menjadi kelompok-kelompok lebih kecil. Jumlah kelompok bergantung pada jumlah konsep yang terdapat pada topik yang dipelajari. Setelah kelompok asal terbentuk, guru membagikan materi takstual kepada tiap-tiap kelompok. Setiap oarang dalam setiap kelompok bertanggung

jawab mempelajari materi tekstual yang diterimanya oleh guru. Sesi berikutnya, membentuk kelompok ahli. Setelah kelompok ahli terbentuk, berikan mereka berdiskusi. Selanjutnya mereka kembali ke kelompok asal.

Menurut Hasanah tentang sepak bola (2009: 1), "Sepak bola adalah salah satu olahraga yang sudah terkenal di masyarakat dunia. Olahraga sepak bola merupakan olahraga yang murah dan dapat dilakukan oleh siapa pun dan dimana pun".

Menurut Subardi dan Setyawan tentang *passing* dalam sepak bola (2007: 13) adalah:

"*Passing* merupakan keterampilan paling penting untuk menguasai bola, *passing* menghubungkan semua pemain di seluruh bagian lapangan dan memungkinkan tim menciptakan serangan. Untuk menjadi seorang pemain sepak bola yang hebat, pertama kita harus memperbaiki kemampuan kita dalam *mempassing*. Kita harus melatih kedua kaki supaya dapat mengumpan dengan sama baiknya".

*Passing* dapat dilakukan dengan menggunakan kaki bagian dalam untuk menendang bola pada jarak pendek atau sedang. Umpan ini juga dapat digunakan untuk mencetak gol pada jarak dekat.

Termasuk yang terjadi di kelas V SD Negeri Cijeungjing 1 Kecamatan Jatigede Kabupaten Sumedang menunjukan hasil yang tidak sesuai dengan harapan. Faktor penyebab ketidak sesuaian dalam melakukan permainan sepak bola diantaranya : anak masih asal-asalan atau belum memiliki teknik menendang bola/mengoper bola yang baik, belum mempunyai perkiraan yang matang dalam mengoper bola/*passing*, sehingga bola sampai tidak pada sasarannya dan kerja sama tim tidak terwujud. Selain itu faktor sarana dan prasarana yang kurang mendukung dan siswa masih tampak kurang terbina dan terlatih dalam penguasaan teknik dasar permainan sepak bola.

Di samping itu pula penyusunan rencana pembelajaran yang dirancang guru tampak belum optimal, proses pembelajaran yang belum efektif, dan pengelolaan kelas yang kurang variatif. Dengan demikian semua konsep belum dapat dilaksanakan dengan baik oleh guru pendidikan jasmani dan tujuan pembelajaran belum tercapai secara optimal baik segi psikomotor, kognitif, maupaun afektif. Bertitik tolak dari hal tersebut di atas penulis tertarik untuk meneliti tentang

”Meningkatkan Kemampuan *Passing* Pendek Dengan Kaki Bagian Dalam Melalui Model Kooperatif Teknik Jigsaw Pada Pembelajaran Sepak Bola Di Kelas V SDN Cijeungjing 1 Kecamatan Jatigede”

Berdasarkan hasil tes awal yang telah dilakukan dalam tes *Passing* dalam sepak bola diperoleh siswa bisa dilihat dalam tabel.

**Tabel 1.1**  
**Data Awal Tes Kemampuan *Passing* Sepak Bola**

No	Nama	Aspek yang dinilai									Skor	Nilai	KKM (70)	
		Sikap Awal			Pelaksanaan			Sikap Akhir					T	TT
		1	2	3	1	2	3	1	2	3				
1.	Trisna		√			√		√			5	55,5		√
2.	Dede Sulaeman		√				√		√		7	77,7	√	
3.	Ade Dian P			√			√		√		8	88,8	√	
4.	Agustina Eka	√				√		√			4	44,4		√
5.	Alvind Aditya		√			√			√		6	66,6		√
6.	Ega Erlangga		√			√			√		6	66,6		√
7.	Ega Putri P	√				√		√			4	44,4		√
8.	Deri Suryadi		√			√		√			5	55,5		√
9.	Desi Sapitri	√				√		√			4	44,4		√
10.	Devi Nur A	√				√		√			4	44,4		√
11.	Eva Vania Sari	√				√		√			4	44,4		√
12.	Faisal Nurdin		√			√		√			5	55,5		√
13.	Gugi Susilo		√			√			√		6	66,6		√
14.	Hamdan Ismail			√			√		√		8	88,8	√	
15.	Herliyani M	√				√		√			4	44,4		√
16.	Iko Korina		√			√		√			5	55,5		√
17.	Ilham H		√			√				√	7	77,7	√	
18.	Laras Septiani	√				√		√			4	44,4		√
19.	Lia Mulyati	√				√		√			4	44,4		√
20.	Lies Perawati	√				√		√			4	44,4		√
21.	Maya Citrawati	√			√			√			3	33,3		√
22.	Mayasari	√			√			√			3	33,3		√
23.	Mia Amiati	√			√			√			3	33,3		√
24.	Nana Sutikna		√				√			√	8	88,8	√	
25.	Neng Suarsih	√				√		√			4	44,4		√
26.	Neng Trisnawati	√				√		√			4	44,4		√
27.	Nenti Rahayu	√				√		√			4	44,4		√
28.	Putri Nurlela	√				√		√			4	44,4		√
29.	Rosi Apriani	√			√			√			3	33,3		√
30.	Sri Nurmalasari	√				√		√			4	44,4		√
31.	Sri Nurul	√				√		√			4	44,4		√
32.	Sri Rahayu	√			√			√			3	33,3		√
33.	Syifa Firliasari		√			√		√			5	55,5		√
34.	Wildan Abdul			√			√		√		8	88,8	√	
35.	Dede Febri F		√			√			√		6	66,6		√
36.	Asep Dinofian		√			√			√		6	66,6		√

No	Nama	Aspek yang dinilai									Skor	Nilai	KKM (70)	
		Sikap Awal			Pelaksanaan			Sikap Akhir					T	TT
		1	2	3	1	2	3	1	2	3				
37.	Angga Erlangga		√			√			√		6	66,6		√
38.	Arnanda S		√			√		√			5	55,5		√
39.	Rynaldy		√				√		√		7	77,7	√	
Jumlah		61			76			60			194	2153,4	7	32
Persentase%		52,1			64,9			51,2			55,2	55,2	17,9	82,05

Keterangan

Nilai =  $\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{9} \times 100$   
 9 (skor ideal)

## B. Rumusan Masalah dan Pemecahan Masalah

### 1. Rumusan Masalah

Bertitik tolak pada latar belakang masalah, penulis mencoba menerapkan pembelajaran Permainan sepak bola yaitu *passing* dengan menerapkan teknik jigsaw dalam *passing* pendek dengan menggunakan kaki bagian dalam. Penulis merumuskan masalah tersebut, sebagai berikut:

- a. Bagaimana perencanaan pembelajaran gerak dasar *passing* pendek dengan kaki bagian dalam pada pembelajaran sepak bola melalui model kooperatif teknik jigsaw pada siswa kelas V SDN Cijeungjing 1 Kecamatan Jatigede?
- b. Bagaimana proses pelaksanaan kinerja guru dalam meningkatkan gerak dasar *passing* pendek dengan kaki bagian dalam pada pembelajaran sepak bola melalui model kooperatif teknik jigsaw pada siswa kelas V SDN Cijeungjing 1 Kecamatan Jatigede?
- c. Bagaimana aktifitas siswa dalam proses belajar mengajar gerak dasar *passing* pendek dengan kaki bagian dalam pada pembelajaran sepak bola melalui model kooperatif teknik jigsaw pada siswa kelas V SDN Cijeungjing 1 Kecamatan Jatigede?
- d. Bagaimana hasil belajar siswa dalam upaya meningkatkan gerak dasar *passing* pendek dengan kaki bagian dalam pada pembelajaran sepak

bola melalui model kooperatif teknik jigsaw pada siswa kelas V SDN Cijeungjing 1 Kecamatan Jatigede?

## 2. Pemecahan Masalah

Untuk kelancaran dan mempermudah penelitian penulis mencoba membatasi serta memecahkan masalah sebagai berikut:

a. Guru merencanakan alat pembelajaran yang diperlukan. Pada tahap ini guru merencanakan dan mempersiapkan segala sesuatu yang diperlukan untuk pelaksanaan tindakan. Alat dan media yang digunakan dalam penerapan Model Kooperatif teknik jigsaw adalah bola dan lapangan. Dimana pada perencanaannya pada

1). **siklus 1** : Siswa dibagi menjadi 4 kelompok. Latihan yang pertama, siswa saling berhadapan antar kelompok. jarak untuk melakukan *passing* sekitar 5 meter. Latihan yang kedua, siswa melakukan *passing* dengan dipantulkan ke tembok, masing-masing siswa melakukan sebanyak 5 kali.

2). **Siklus 2**: latihan yang pertama, siswa membuat lingkaran tetapi diberi jarak antar siswa yang ada di sampingnya. Latihan yang kedua, siswa di bagi 4 kelompok dengan berbanjar menghadap gurunya. Bola dioperkan dari siswa yang pertama sampai akhir.

3). **Siklus 3** : latihan yang pertama, siswa dibagi menjadi 4 kelompok berjajar berkelompok berhadapan menjadi silang. Latihan yang kedua, siswa dibagi menjadi 4 kelompok, 2 kelompok berpasangan. Siswa melakukan *passing* kepada kelompok yang lainnya sambil berjalan.

Kemudian guru mempersiapkan permainan yang sifatnya kompetitif, dimana guru membuat sistem kompetisi, memisahkan siswa yang sudah bisa melakukan *passing* dengan baik dan yang belum bisa dari tiap kelompok untuk diklasifikasikan dalam perlombaan *passing*. Setelah siswa diklasifikasikan sesuai dengan kemampuannya, guru memulai perlombaan *passing* secara bergantian dan guru memberikan penghargaan kepada setiap siswa yang sudah melakukan perlombaan agar siswa termotivasi melakukan *passing* lebih baik lagi.



- b. Pada saat pelaksanaannya guru mengkondisikan siswa ke arah pembelajaran serta memberikan motivasi kepada siswa dalam mengikuti pembelajaran mengenai materi, tujuan, pokok-pokok kegiatan dalam gerak dasar *passing* dengan kaki bagian dalam melalui model kooperatif teknik jigsaw sebelum melakukan pelaksanaan *passing*. Dimana pada pelaksanaannya yaitu siswa dibagi menjadi empat kelompok dan siswa saling berhadapan untuk melakukan *passing*. Ketika guru memberi aba-aba siap mulai, maka siswa yang berada pada barisan paling depan melakukan *passing* kepada kelompok yang ada di depannya. Setelah siswa tersebut melakukan *passing* kemudian siswa tersebut berpindah ke belakang dan dilanjutkan oleh siswa berikutnya untuk melakukan *passing* secara bergantian sampai semua anggota kelompoknya melakukan *passing*.
- c. Dalam kegiatan aktifitas siswa. Siswa memperhatikan contoh dari guru *passing* dengan kaki bagian dalam melalui model kooperatif teknik jigsaw kemudian mencermati, memahami informasi yang disampaikan pengajar kemudian mencoba memperagakan. Siswa menunjukkan sikap saling kerja sama, disiplin, dan tertib.
- d. Hasil pembelajaran gerak dasar *passing* pendek pada siswa kelas V SDN Cijeungjing 1 Kecamatan Jatigede Kabupaten Sumedang, meningkat melalui pembelajaran kooperatif teknik jigsaw.

### C. Tujuan Penelitian

Tujuan khusus dalam penelitian ini adalah ingin:

- a. Mengetahui perencanaan pembelajaran *passing* pendek dengan kaki bagian dalam dengan menerapkan model kooperatif teknik jigsaw pada siswa kelas V SDN Cijeungjing 1 Kecamatan Jatigede Kabupaten Sumedang.
- b. Mengetahui pelaksanaan pembelajaran *passing* pendek dengan kaki bagian dalam dengan menerapkan model kooperatif teknik jigsaw pada siswa kelas V SDN Cijeungjing 1 Kecamatan Jatigede Kabupaten Sumedang.

- c. Mengetahui aktivitas siswa dalam pembelajaran *passing* pendek dengan kaki bagian dalam dengan menerapkan model kooperatif teknik jigsaw pada siswa kelas V SDN Cijeungjing 1 Kecamatan Jatigede Kabupaten Sumedang.
- d. Mengetahui hasil belajar siswa dalam pembelajaran *passing* pendek dengan kaki bagian dalam dengan menerapkan model kooperatif teknik jigsaw pada siswa kelas V SDN Cijeungjing 1 Kecamatan Jatigede Kabupaten Sumedang.

#### **D. Manfaat Penelitian**

##### **a. Bagi siswa:**

- 1). Meningkatkan penguasaan *passing* pendek
- 2). Siswa menjadi antusias mengikuti pembelajaran *passing* sepak bola.

##### **b. Bagi Guru:**

Sebagai umpan balik dari pembelajaran sebelumnya sehingga guru yang merangkap jadi pelatih dapat mengkaji sendiri praktek pembelajaran, berbagai teknik pembelajaran yang dapat meningkatkan keterampilan dan kemampuan dalam olah raga permainan sepak bola terutama *passing*.

##### **c. Bagi Sekolah:**

Dapat meningkatkan mutu pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di sekolah dasar.

##### **d. Bagi Lembaga UPI Kampus Sumedang:**

Dapat dijadikan aset berharga seandainya siswa-siswinya dapat berprestasi.

##### **e. Bagi Peneliti:**

Menambah pengetahuan, mempunyai kemampuan penggunaan media pembelajaran, dan dapat digunakan rujukan bagi peneliti yang lain.

### E. Batasan Istilah

1. **Passing** merupakan keterampilan paling penting untuk menguasai sepak bola, passing menghubungkan semua pemain di seluruh bagian lapangan dan memungkinkan tim menciptakan serangan. (Subardi, 2007: 13)
2. **Sepak bola** adalah salah satu olahraga yang sudah terkenal di masyarakat dunia. Olahraga sepak bola merupakan olahraga yang murah dan dapat dilakukan oleh siapapun dan dimanapun. (Hasanah, 2009: 1)
3. **Kooperatif** adalah pemanfaatan kelompok kecil dalam pengajaran yang memungkinkan mahasiswa bekerja sama untuk memaksimalkan belajar mereka dan belajar anggota lainnya dalam kelompok tersebut. (Safari, 2011: 3)
4. **Pembelajaran Metode Jigsaw** diawali dengan pengenalan topik yang akan dibahas oleh guru. Guru bisa menuliskan topik yang akan dipelajari pada papan tulis, white board, penayangan power point dan sebagainya. (Suprijono, 2012: 89)